

BAB III **PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA**

A. Pemilihan Kepala Desa Teluk Limau Tahun 2017

Pemilihan Kepala Desa yang diadakan di desa Teluk Limau merupakan termasuk salah satu Pemilihan Kepala Desa serentak di Kabupaten Muara Enim yang dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 28 September 2017 sebanyak 37 Desa di 13 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Muara dan termasuk juga Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang. Pemilihan Kepala Desa di Desa Teluk Limau ini ada 4 orang mencalonkan diri sebagai kepala desa, yang mana masing-masing merupakan putra daerah desa tersebut. Nomor Urut 1. Tri Sutrisno, Nomor Urut 2. Ahmad Redi, Nomor Urut 3 Didi Sarkini, dan Nomor Urut 4. Muhammad Amin.

Profil calon kades desa Teluk Limau, sebagai berikut:

1. Calon kades nomor urut 1, yaitu Tri Sutrisno

Tri Sutrisno merupakan anak pertama pasangan Hasbiadi dan Zainuraini, yang lahir di desa Teluk Limau pada tanggal 12 Mei 1984, yang beralamat di Dusun 2 Desa Teluk Limau dan beragama Islam. Tri Sutrisno memiliki seorang istri yang bernama Asnamala Dewi serta juga dikaruniai dua anak, anak pertama Rasyid Daffa Ghifary dan anak kedua bernama M. Virzha Al Rumi. Riwayat pendidikan Tri Sutrisno, yaitu SD Negeri Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim lulus pada tahun 1997, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan MTs Negeri Sribandung Kabupaten Ogan

Komerling Ilir lulus tahun 2000, dan setelah lulus kemudian melanjutkan pendidikan SMU Negeri Gelumbang Kabupaten Muara Enim lulus pada tahun 2003. Setelah lulus Tri Sutrisno hanya bekerja sebagai seorang petani di Desa Teluk Limau.¹

2. Calon kades nomor urut 2, yaitu Ahmad Redi

Ahmad Redi merupakan seorang anak dari pasangan Kailani dan Iprowati yang lahir di Pinang Banjar, pada tanggal 15 Januari 1977, yang beralamat di Dusun 2 Desa Teluk Limau dan beragama Islam. Ahmad Redi memiliki seorang istri yang bernama Seri Yati dan memiliki dua orang anak, yaitu Egit Saputra dan Wahit Kharisma Rahmatullah. Riwayat pendidikan Ahmad Redi, yaitu SD Negeri Pinang Banjar lulus tahun 1990, kemudian melanjutkan pendidikan MTs Negeri Prabumulih lulus pada tahun 1993, dan melanjutkan pendidikan SMA PGRI Gelumbang lulus pada tahun 1996. Setelah lulus dari SMA PGRI Gelumbang Ahmad Redi bekerja sebagai petani dan tukang kayu.

3. Calon kades nomor 3, yaitu Didi Sarkini

Didi Sarkini adalah seorang anak pertama dari pasangan Umar Dani dan Sunaini yang lahir di Teluk Limau, pada tanggal 13 April 1977, yang beralamatkan di Dusun 2 Desa Teluk Limau dan beragama Islam. Didi Sarkini memiliki seorang istri yang bernama Rita Hayati dan memiliki dua orang anak, yaitu Ridho Izzulhaq dan El Vini Zahira Jhofa. Riwayat pendidikan Didi Sarkini, yaitu SD Negeri Teluk Limau lulus pada tahun 1990, kemudian

¹Tahmid (Ketua Panitia Pemunggutan suara), Berkas Data Pencalonan Kepala Desa Teluk Limau

melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Gelumbang lulus pada tahun 1993, dan melanjutkan pendidikan SMA Negeri Gelumbang lulus pada tahun 1996. Setelah lulus dari pendidikan SMA Negeri Gelumbang Didi Sarkini bekerja sebagai petani.

4. Calon kades nomor urut 4, yaitu Muhammad Amin

Muhammad Amin adalah seorang anak dari pasangan Sidiq dan Zaleha yang lahir di Muara Enim, pada tanggal 12 Desember 1966, yang beralamat tinggal di Dusun 1 Desa Teluk Limau dan beragama Islam. Muhammad Amin memiliki seorang istri yang bernama Darna dan memiliki tiga orang anak, yaitu Nevtra Devta Putra, Sasti Ria Kencana Putri dan Rahmad Abe Febrian. Riwayat pendidikan Muhammad Amin, yaitu SD Negeri Teluk Limau yang lulus pada tahun 1981, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri Gelumbang lulus pada tahun 1984, dan melanjutkan pendidikan STM Negeri Lahat lulus pada tahun 1987. Setelah lulus dari STM Negeri Lahat Muhammad Amin bekerja sebagai petani dan juga pernah menjadi Kepala Desa Teluk Limau pada tahun 2002 sampai dengan 2009.

Pada Pilkades tahun 2017 yang diselenggarakan di Desa Teluk Limau ini hasil pemilihan suaranya di menangkan oleh nomor urut 4, yaitu Muhammad Amin dengan memperoleh 409 suara dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan kepala desa tahun 2017 di desa Teluk Limau ini sebanyak 1.328 jiwa dan hasil pemilihan kepala desa teluk limau sebagai berikut. Nomor urut 1. Tri Sutrisno mendapatkan 380 suara, Nomor omorurut 2. Ahmad Redi mendapatkan

116 suara, kemudian nomor urut 3. Didi Sarkini mendapatkan 314 suara, dan nomor urut 4. Muhammad Amini mendapatkan 409 Suara.²

Ada beberapa faktor yang terjadi dalam Pilkadaes tahun 2017 yang diselenggarakan di Desa Teluk Limau ini terkait adanya permainan *money politics* yang dilakukan beberapa calon kades maupun tim suksesnya, sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi dalam perilaku memilih masyarakat. Perilaku memilih merupakan tingkah laku seseorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa disukai atau paling cocok dengan dirinya. Dimana dalam teori perilaku pemilih ada 3 pendekatan yang bisa di gunakan untuk menganalisis perilaku pemilih yaitu dilihat dari pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan *Rational Choice* (Pilihan Rasional).³

Setelah dilakukannya penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket yang dilakukan oleh peneliti maupun dengan cara membacakan angket kepada responden, maka telah didapatkan berbagai data mengenai keadaan responden serta jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner atau angket tersebut. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 93 responden. Dimana peneliti dalam menentukan responden dengan menggunakan *random sampling* artinya peneliti mengambil responden secara acak, tidak melihat strata pada sampel. Penelitian ini membahas data-data yang diperoleh selama menjalankan penelitian dari tanggal 20 Juli sampai dengan

²Wawancara Zulmi, Anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara) desa Teluk Limau, 25 Agustus 2019. Pukul 16:45 WIB

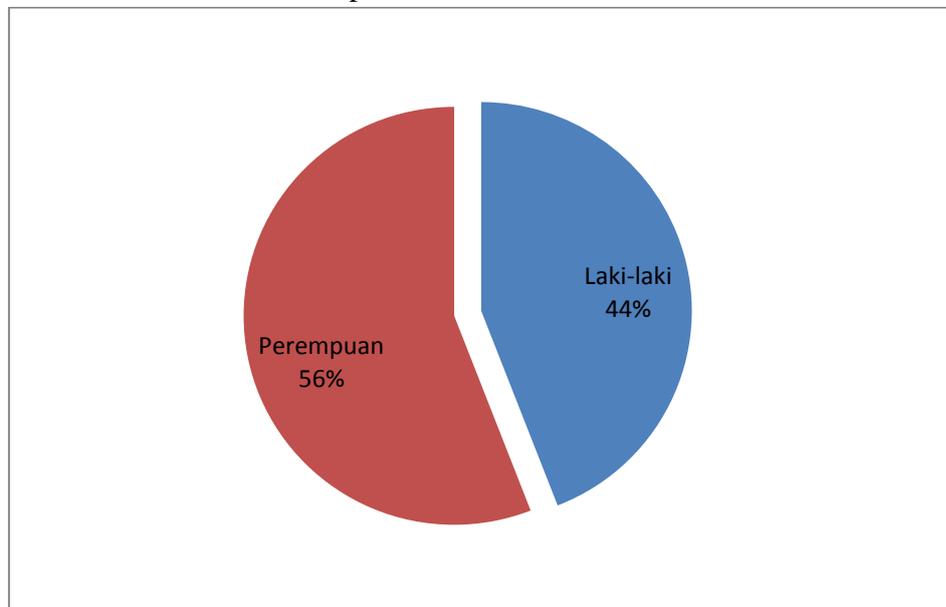
³Indar Melani, *Perilaku Pemilih Pemula Di Kecamatan Duampanua Pada Pemilkada Kabupaten Pingrang Tahun2017*. Skripsi. Hal. 71

30 Agustus 2019 di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk menghitung dan menyimpulkan hasil validasi kuisisioner, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan program aplikasi SPSS versi 24. Adapun output yang dihasilkan dari SPSS ini sebagai berikut:

B. Analisis Deskriptif

Grafik 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

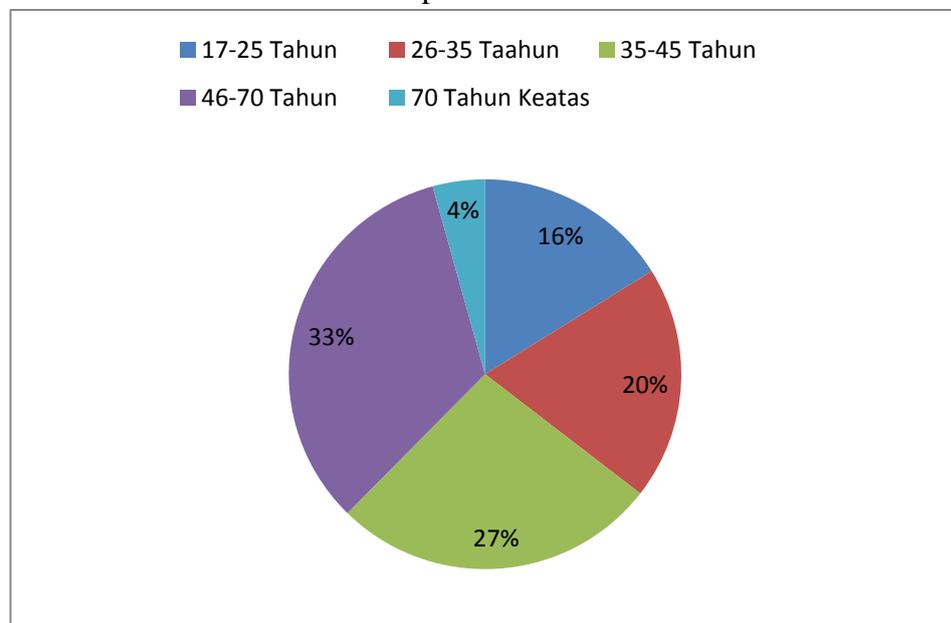


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Dari grafik 3.1 terlihat bahwa hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin yang memilih dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 56% dan jenis perempuan berjumlah 44%. Artinya jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan laki-laki pada sampel yang diambil oleh peneliti. Pada dasarnya data sampel yang diambil lebih oleh peneliti lebih banyak berjenis

perempuan dibandingkan dengan laki-laki sesuai data penduduk Desa Teluk limau, yaitu berjumlah 1.647 penduduk yang mana masing-masing jenis laki-laki berjumlah 809 orang dan jenis perempuan berjumlah 838 orang dengan jumlah keseluruhan 516 Kepala Keluarga (KK). Artinya penelitian yang ambil dilapangan ini sesuai data yang diperoleh dari jumlah penduduk Desa Teluk Limau.

Grafik 3.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

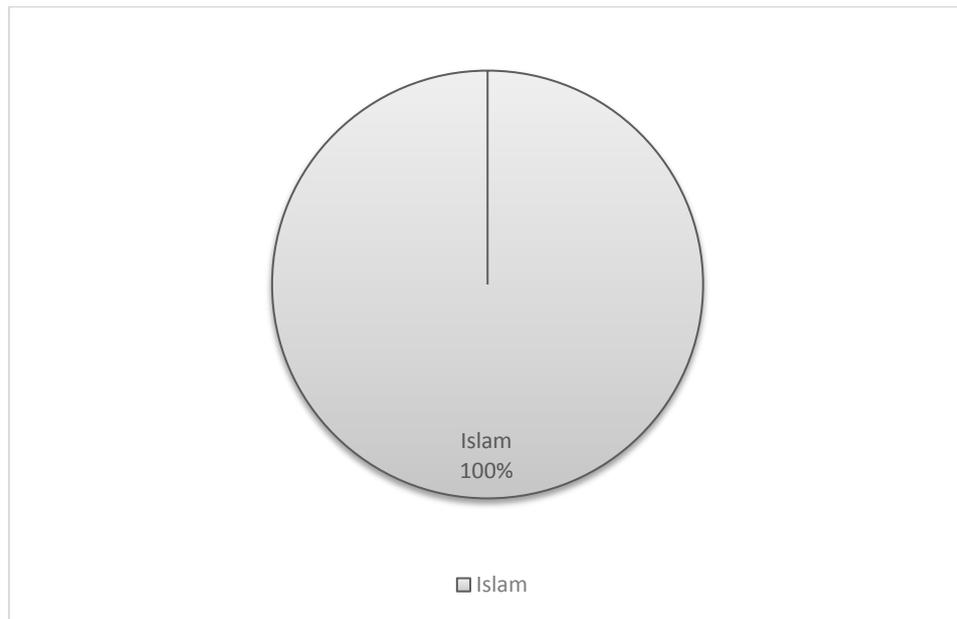


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.2 dapat dilihat hasil penelitian berdasarkan usia, bahwa jumlah penduduk Desa Teluk Limau menurut kelompok usia 17-25 tahun berjumlah 16%, kelompok usia 26-35 tahun berjumlah 20%, Kelompok usia 35-45 tahun berjumlah 27%, kelompok usia 46-70 tahun berjumlah 33%, dan kelompok usia 70 tahun keatas berjumlah 4%. Artinya dalam tingkat usiapaling

dominan adalah kelompok usia 46-70 tahun dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Pada dasarnya sampel yang diambil dilapangan oleh peneliti sesuai berdasarkan data penduduk desa Teluk Limau yang mana lebih dominan dikelompok usia 35-45 tahun dan kelompok usia dari 46-70 tahun.

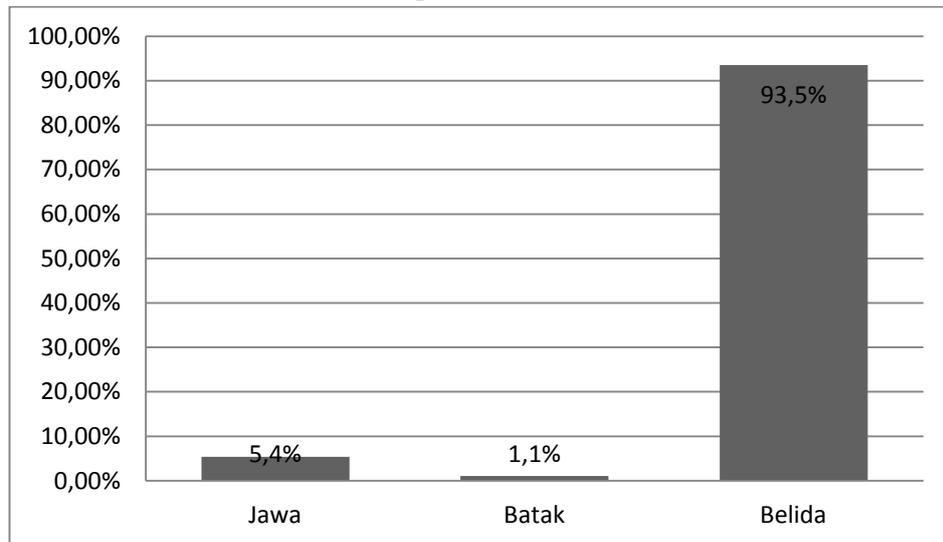
Grafik 3.3
Distribusi Responden Berdasarkan Agama



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan pada grafik 3.3 dapat dilihat bahwa hasil penelitian berdasarkan agama yang menjawab adalah 100% beragama Islam. Pada dasarnya penduduk desa Teluk Limau ini mayoritasnya menganut agama Islam, terlihat pada sampel yang diambil oleh peneliti yang ada dilapangan yang menjawab beragama Islam 100% dan juga tidak ada yang menganut agama lain. Agama juga dapat mempengaruhi perilaku memilih para pemilih dalam menentukan pilihannya.

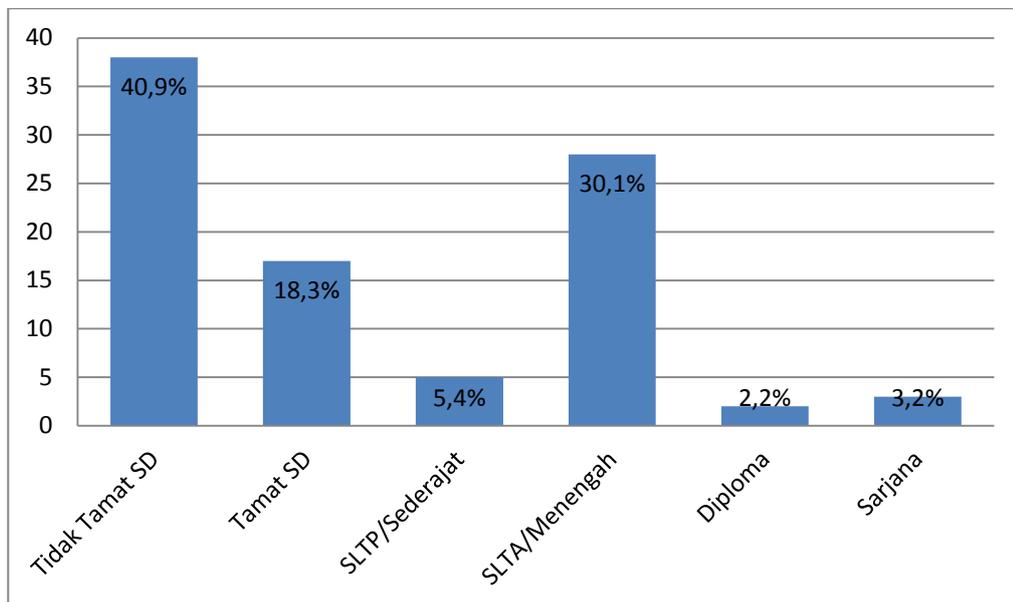
Grafik 3.4
Distribusi Responden berdasarkan Suku



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.4 dapat dilihat bahwa hasil penelitian berdasarkan suku yang menjawab, suku Jawa berjumlah 5,4%, suku Batak berjumlah 1,1%, dan suku Belida berjumlah 93,5%. Pada dasarnya masyarakat di desa Teluk Limau ini mayoritasnya asli suku belida yang turun menurun dari nenek moyang terdahulu, terlihat responden yang paling dominan diatas adalah suku belida. Penduduk Desa Teluk Limau ini merupakan asli bersuku belida dan suku jawa dan batak tersebut adalah penduduk pendatang namun telah lama menetap didesa Teluk Limau dan telah memiliki Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Desa Teluk Limau.

Grafik 3.5
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

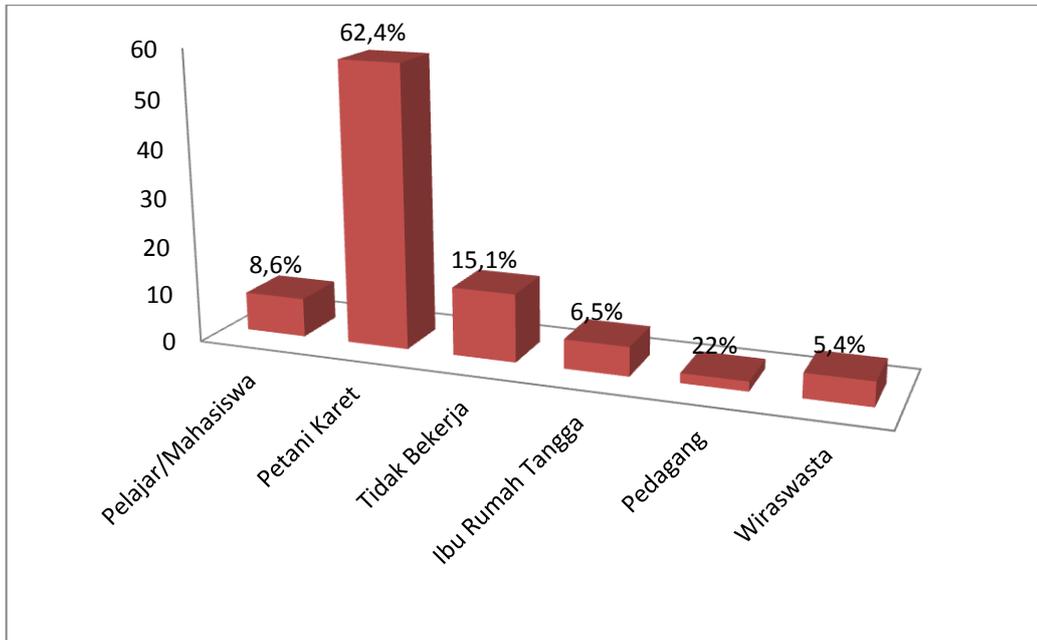


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan tabel dan grafik 3.5 dapat dilihat dari 93 responden menjawab bahwa penduduk desa Teluk Limau pendidikan Tidak Tamat SD berjumlah 40,9%, pendidikan Tamat SD berjumlah 18,3%, pendidikan SLTP/Sederajat berjumlah 5,4%, SLTA/Menengah berjumlah 30,1% Diploma berjumlah 2,2%, dan pendidikan Sarjana berjumlah 3,2%. Pendidikan Tidak Tamat SD lebih dominan dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. Pendidikan juga sangat penting bagi pemilih untuk menentukan pilihannya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik cara berpikir seseorang dalam menentukan pilihannya. Namun tingkat pendidikan di Desa Teluk Limau ini sangat minim sekali Tingkat pendidikannya sehingga dalam kerangka berpikir

dalam menentukan pilihannya kurang baik dan bisa dimanfaatkan orang dalam mempengaruhi pilihannya.

Grafik 3.6
Distribusi Respondem Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

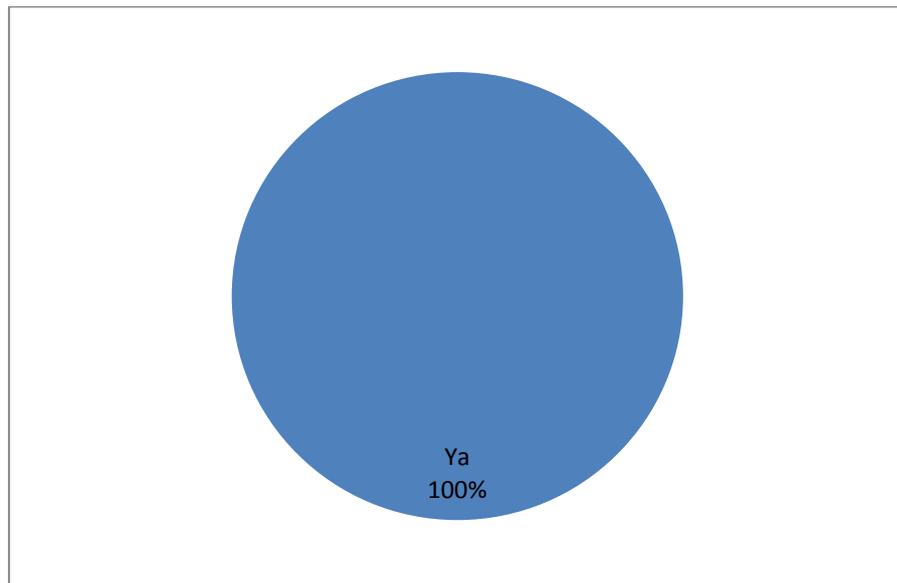
Berdasarkan grafik 3.6 dapat dilihat bahwa hasil penelitian berdasarkan pekerjaan, bahwa penduduk desa Teluk Limau dari tingkat pekerjaan, Pelajar/Mahasiswa berjumlah 8,6%, Petani Karet berjumlah 62,4%, Tidak Bekerja berjumlah 15,1%, Ibu Rumah Tangga berjumlah 6,5%, Pedagang berjumlah 2,2%, dan Wiraswasta berjumlah 5,4%. Dimana paling dominan tingkat pekerjaan adalah petani karet yang dibandingkan tingkat pekerjaan lainnya. Memang masyarakat desa Teluk Limau ini pekerjaan mayoritasnya

merupakan petani karet. Dalam pekerjaan juga akan bisa mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihannya.

C. Jawaban Responden Terhadap Soal Peneliti Mengenai Pilkades Tahun 2017

Grafik 3.7

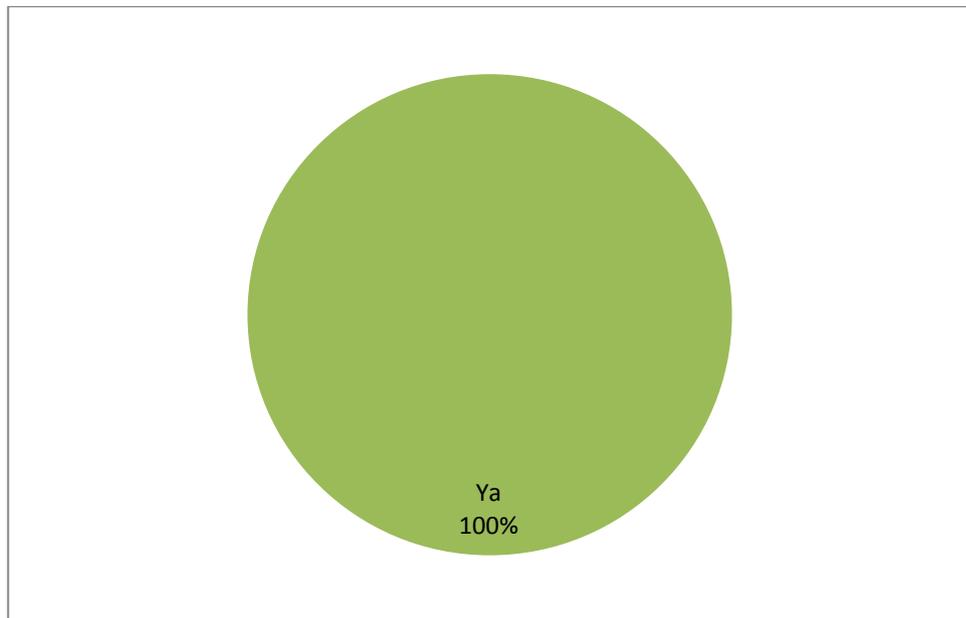
Apakah anda terdaftar sebagai pemilih pada Pilkades tahun 2017 ?



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.7 dapat dilihat bahwa hasil responden yang menjawab berdasarkan penduduk desa Teluk Limau yang terdaftar sebagai pemilih pada Pilkades tahun 2017 100% menjawab Ya. Pada dasarnya peneliti menargetkan mengambil sampel penduduk desa Teluk Limau hanya yang terdaftar pemilih pada Pilkades tahun 2017 guna untuk memudahkan dalam penelitian yang diambil dalam lapangan.

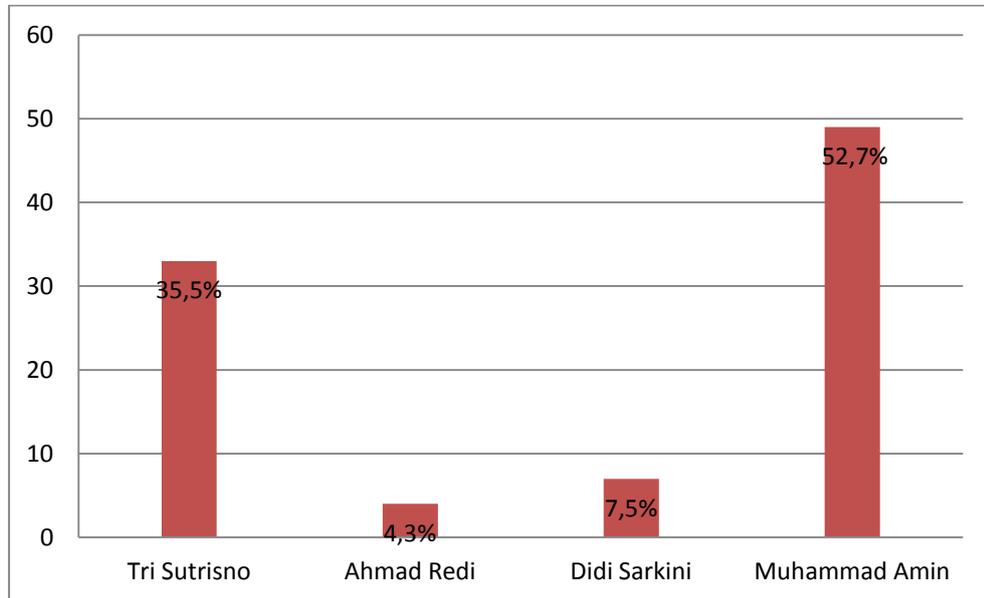
Grafik 3.8
Apakah anda menggunakan hak pilih anda pada Pilkades tahun 2017 ?



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.8 dapat dilihat bahwa hasil responden yang menjawab, penduduk desa Teluk Limau yang menggunakan hak pilihnya pada Pilkades tahun 2017 100% menjawab Ya. Hak pilih memang sangat penting bagi setiap pemilih untuk menentukan pemimpin yang terpilih oleh masyarakat tersebut guna menjadi pemimpin desa yang bersangkutan. Pada dasarnya penelitian ini peneliti mengambil sampel hanya yang menggunakan hak pilihnya pada Pilkades tahun 2017 tersebut guna untuk memudahkan mengambil data yang ada dilapangan berdasarkan inti dalam penelitian.

Grafik 3.9
Jika Ya, siapa Calon Kades yang anda pilih ?

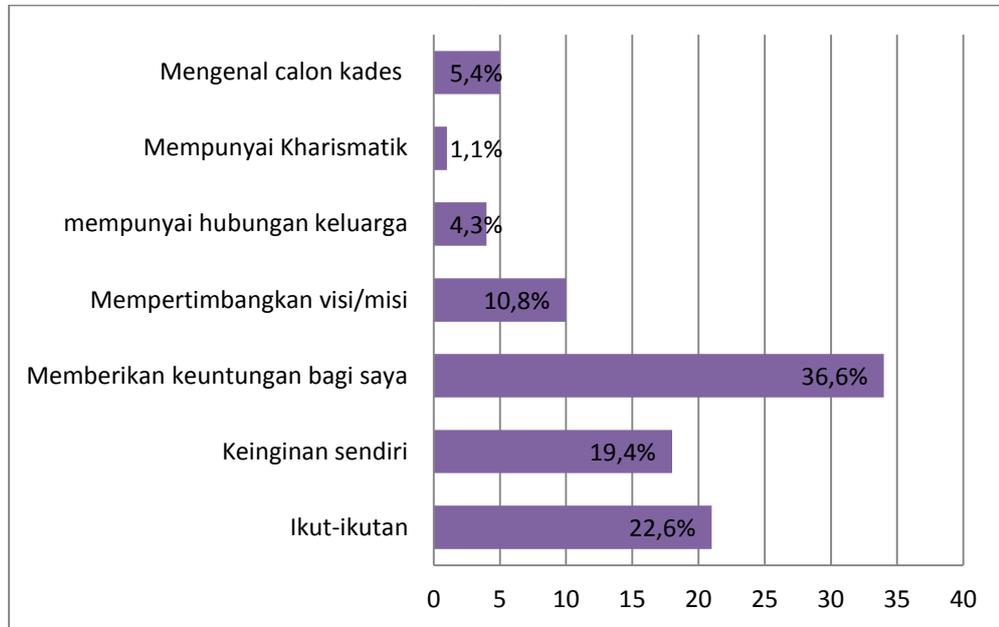


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.9 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden yang menjawab penduduk desa Teluk Limau terhadap pilihan Calon Kadesnya, yaitu Tri Sutrisno berjumlah 35,5% suara, Ahmad Redi berjumlah 4,3% suara, Didi Sarkini berjumlah 7,5% suara, dan Muhammad Amin berjumlah 52,7% suara. Pada dasarnya Pilkades tahun 2017 di desa Teluk Limau ini ada empat calon dan pada hasil dalam pemilihan kepala desa ini di menangkan oleh nomor urut 4, yaitu Muhammad Amin dengan memperoleh 409 suara. Penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, Terlihat bahwa hasil penelitian dilapangan yang diambil oleh peneliti

responden cenderung memilih nomor urut 4 yaitu, Muhammad Amin dengan mendapatkan pilihan responden tertinggi.

Grafik 3.10
Sebutkan alasan anda, mengapa memilih calon kades tersebut ?

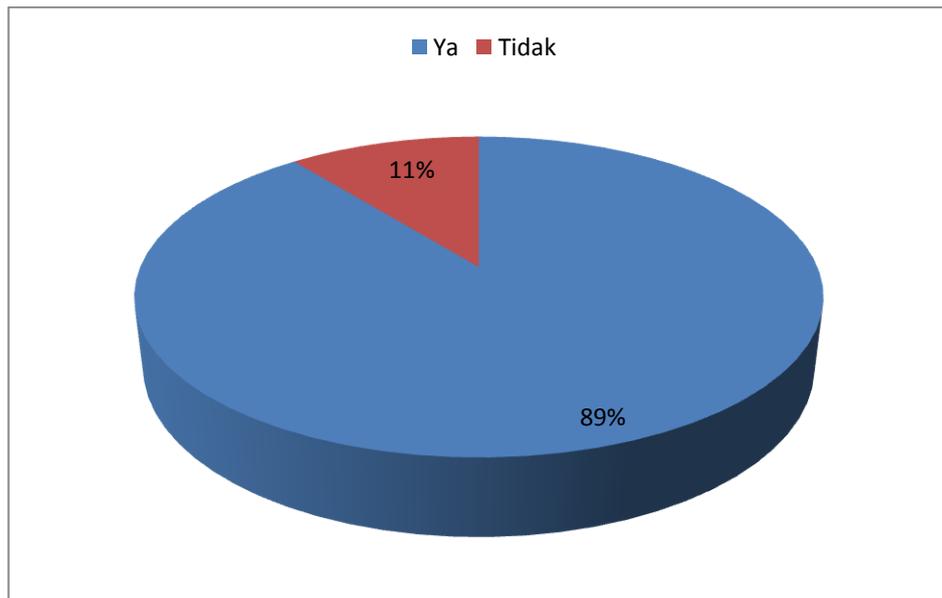


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.10 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden yang menjawab, penduduk desa Teluk Limau alasan memilih calon kades tersebut, yaitu Mengenal calon kades berjumlah 5,4%, Mempunyai Kharismatik berjumlah 1,1%, Mempunyai hubungan keluarga berjumlah 4,3%, Mempertimbangkan visi/misi berjumlah 10,8%, Memberikan keuntungan bagi saya berjumlah 36,6%, Keinginan sendiri berjumlah 19,4%, dan Ikut-ikutan berjumlah 22,6%. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan memilih jawaban dengan alasan Memberikan Keuntungan Bagi Saya dibandingkan dengan alasan memilih lainnya. Pada dasarnya memang

masyarakat desa Teluk Limau memilih pada Pilkades tahun 2017 tersebut karena ingin mendapatkan keuntungan pribadi dan tidak memilih sesuai hati nurani.

Grafik 3.11
Apakah ada orang lain menyarankan anda untuk memilih calon kades pada Pilkades tahun 2017

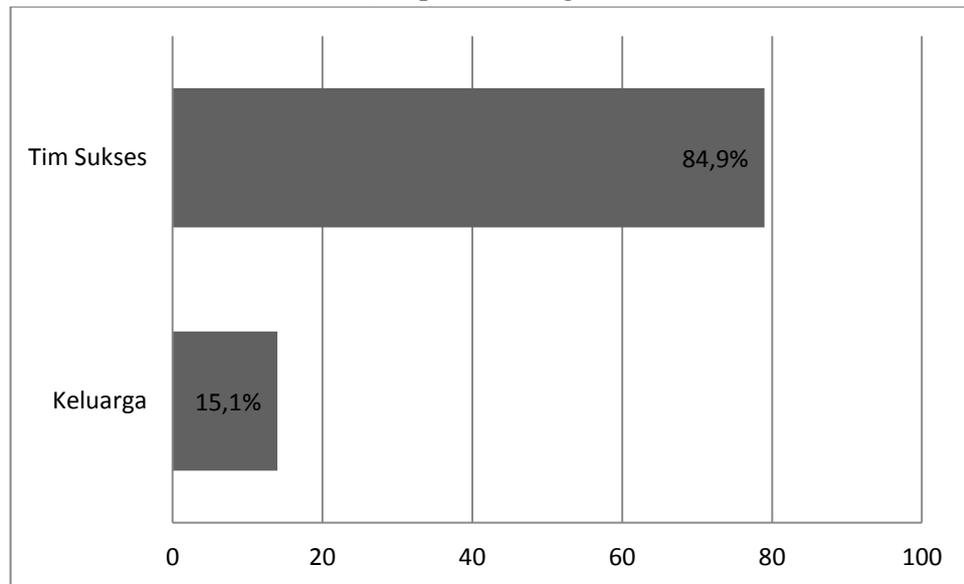


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.11 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden yang menjawab berdasarkan apakah ada orang yang lain menyarankan untuk memilih calon kades pada Pilkades tahun 2017 di desa Teluk Limau, yaitu yang menjawab “Ya” berjumlah 89% dan yang menjawab “Tidak” berjumlah 11%. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan yang menyarankan pilihannya terhadap Pilkades 2017 terlihat yang menjawab “Ya” dibandingkan dengan yang menjawab “Tidak”. Pada hasil penelitian yang diambil berdasarkan sampel penduduk bahwa Pada Pilkades tahun 2017 di

Desa Teluk Limau ini cenderung pilihannya telah dipengaruhi oleh orang dengan cara menyarankan pilihannya, terlihat pada hasil penelitian yang diperoleh data yang ada dilapangan tersebut.

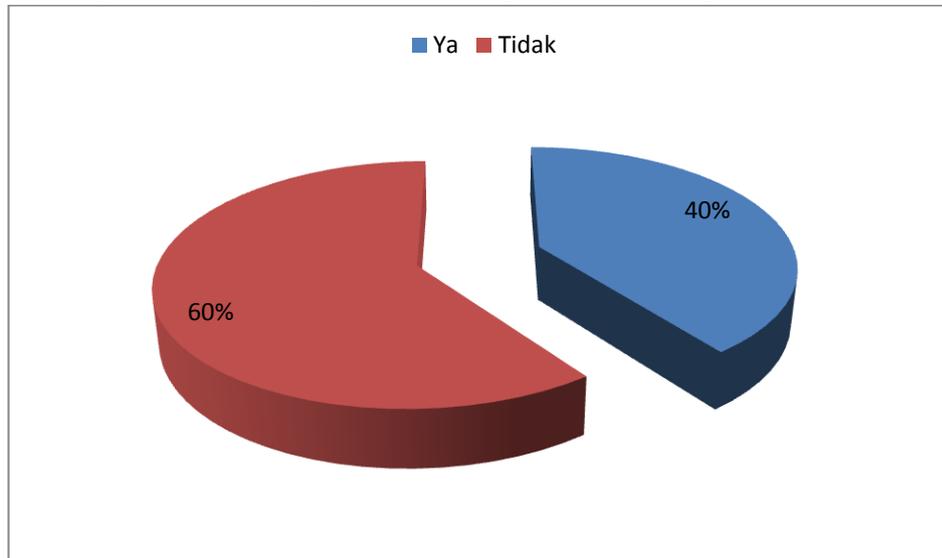
Grafik 3.12
Jika Ya, siapakah orang tersebut ?



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.12 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden yang menjawab penduduk desa Teluk Limau yang menjawab siapakah orang yang menyarankan pilihannya, yaitu Tim Sukses berjumlah 84.9%, dan Keluarga berjumlah 15,1%. Artinya pilihan masyarakat desa Teluk Limau lebih dominan di sarankan oleh Tim Sukses untuk dapat memilih pilihannya tersebut dibandingkan dengan saranan Keluarga. Masyarakat desa Teluk Limau pada Pilkades tahun 2017 tersebut cenderung lebih banyak didatangi tim sukses dan diajak serta disarankan memilih yang telah tujuan oleh tim sukses. Sehingga menyebabkan salah satu pengaruh pilihan masyarakat.

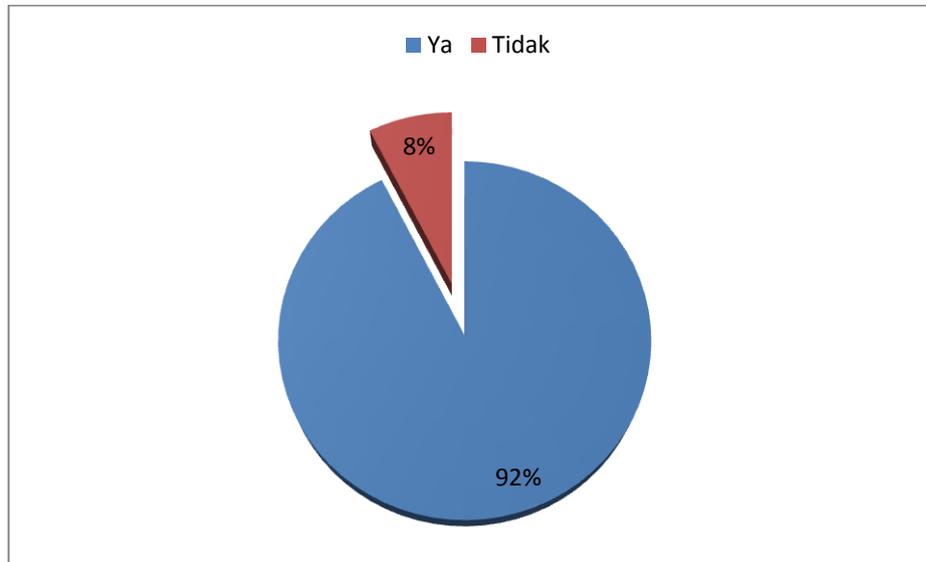
Grafik 3.13
Apakah anda mengetahui isi kampanye dari setiap calon kades ?



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.13 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang mengetahui isi kampanye dari setiap calon kades, yaitu yang menjawab “Ya” berjumlah 40%, dan yang menjawab “Tidak” berjumlah 60%. Artinya penduduk desa Teluk Limau ini lebih dominan tidak mengetahui apa isi kampanye dari setiap calon kades tersebut dibandingkan dengan yang menjawab lebih mengetahui isi kampanye setiap calon kades tersebut. Pada Pilkades tahun 2017 di Desa Teluk Limau ini bahwa masyarakatnya lebih cenderung tidak mengetahui apa saja isi kampanye yang disampaikan setiap masing-masing calon kades maupun tim suksesnya. Ini merupakan salah satu pengaruh pilihan masyarakat.

Tabel 3.14
Apakah setiap calon kades ataupun tim suksesnya bersosialisasi untuk memajukan desa yang lebih baik 5 tahun kedepan ?



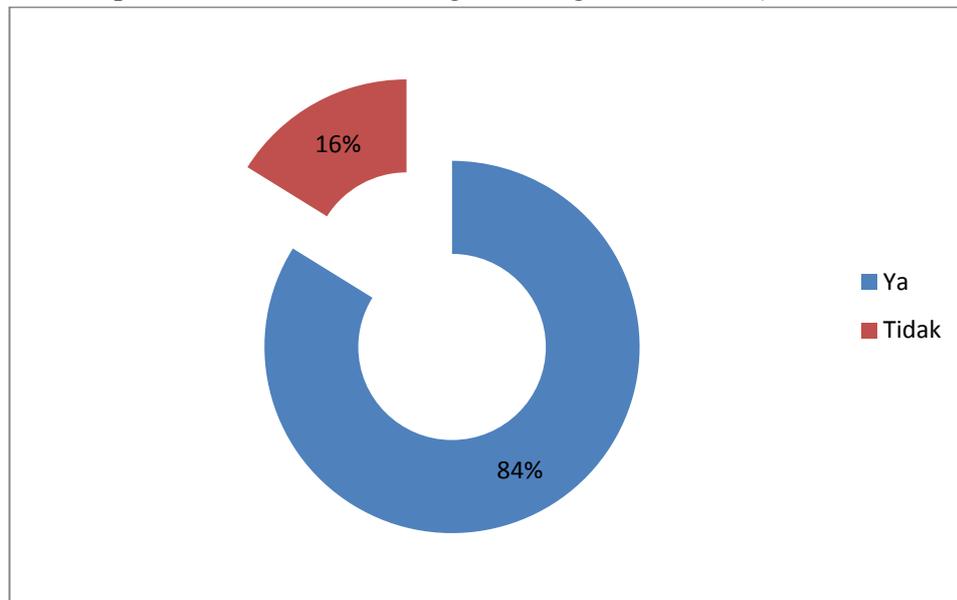
Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.14 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab pertanyaan Apakah setiap calon maupun tim suksesnya bersosialisasi untuk memajukan desa yang lebih baik 5 tahun kedepan, yaitu yang menjawab “Ya” berjumlah 92%, dan yang menjawab “Tidak” berjumlah 8%. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan menjawab “Ya” dibandingkan dengan menjawab “Tidak”. Pada dasarnya Pilkades tahun 2017 di Desa Teluk Limau ini setiap masing-masing calon kadesnya dan tim suksesnya bersosialisasi kepada masyarakat ketika terpilih untuk memajukan desa yang lebih baik selama memimpin lima tahun

kedepan. Namun sebagian masyarakat tidak mengetahui bahwa setiap kades calon maupun tim suksesnya bersosialisasi.

D. Pengaruh *Money Politics* Pada Pilkadaes 2017

Grafik 3.15
Apakah anda tahu atau mengenal dengan kata *Money Politics* ?

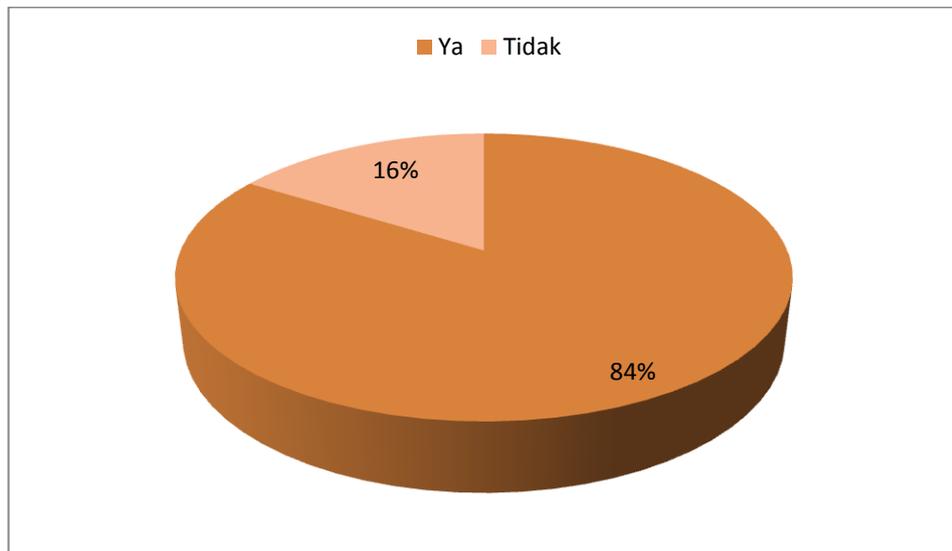


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.15 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab “Ya” mengenal kata *Money Politics* berjumlah 84%, dan menjawab “Tidak” mengenal kata *Money Politics* berjumlah 16%. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan menjawab mengenal dengan kata *Money Politics*, dibandingkan dengan menjawab tidak mengenal dengan sebutan kata *money politics*. Pada dasarnya Pilkadaes tahun 2017 di desa Teluk Limau ini pendudukannya lebih cenderung lebih mengetahui dengan kata *Money Politics* dan sebagiannya adalah kelompok usia yang lebih tua yaitu 46-70 tahun mereka tidak mengenal

dengan kata *Money Politics* karena mereka menilai bahasa asing dan masyarakatnya hanya mengenal menerima uang saja.

Grafik 3.16
Jika Ya, apakah anda menerima *Money Politics* pada Pilkades 2017 ?

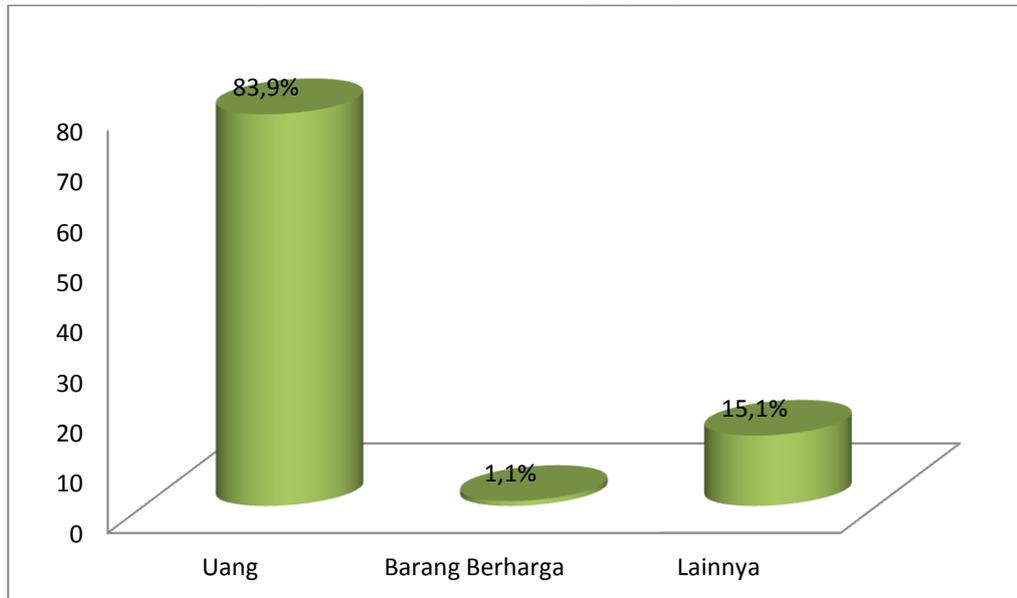


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.16 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab “Ya” berjumlah 84% menerima *money politics* pada Pilkades tahun 2017 dan menjawab “Tidak” berjumlah 16% tidak menerima *money politics* pada Pilkades tahun 2017. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan menerima *money politics* pada Pilkades 2017 dilihat dari jawaban responden yang menjawab “Ya” dibandingkan yang menjawab “Tidak” menerima *money politics* pada Pilkades 2017 tersebut. Pada dasarnya Pilkades tahun 2017 di desa Teluk Limau ini ada beberapa calon kades maupun tim suksesnya bermain *money politics* terlihat pada hasil penelitian yang ada di lapangan didapatkan bahwa

memang benar adanya yang menerima *money politics* pada Pilkades tahun 2017 tersebut.

Tabel 3.17
Money Politics dalam bentuk apa yang anda terima ?

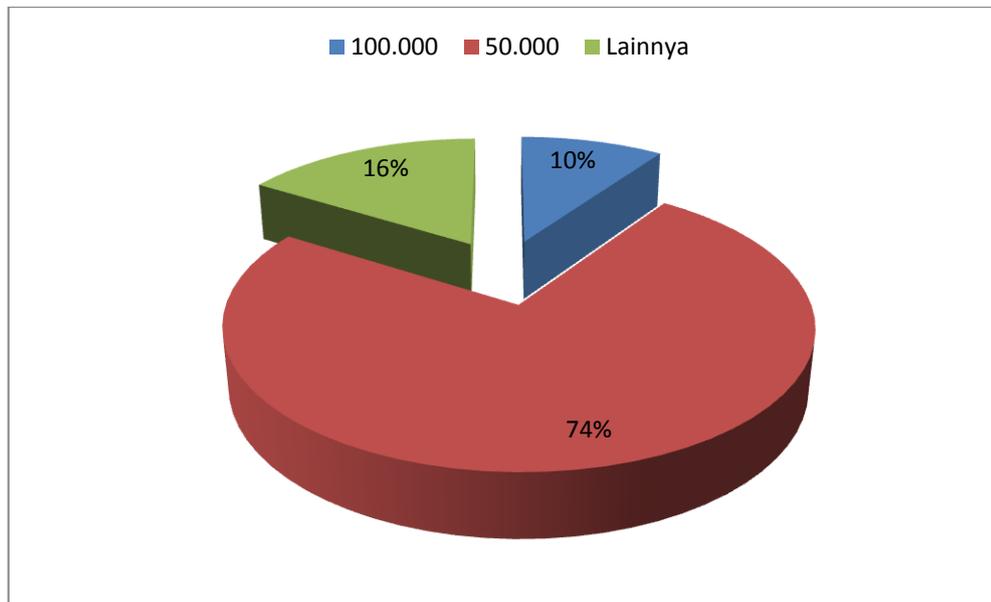


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.17 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab *Money Politics* dalam bentuk apa yang mereka terima, yaitu Uang berjumlah 83,9%, Barang Berharga berjumlah 1.1%, dan Lainnya berjumlah 15,1%. Artinya penduduk desa Teluk Limau ini lebih dominan menerima *Money Politics* dalam bentuk uang tunai terlihat dari jawaban responden yang didapatkan diatas dibandingkan jawaban responden yang lainnya. Terlihat jelas bahwa pengaruhnya *Money Politics* sangatlah besar terhadap penduduk desa Teluk Limau pada Pilkades 2017 ini. Pada dasarnya memang Pilkades tahun 2017 di desa Teluk Limau

ini ada beberapa calon kades maupun tim suksesnya bermain money politics sehingga berpengaruh pilihan masyarakat.

Tabel 3.18
Jika uang, berapa nominal yang anda terima dari *Money Politics* ?

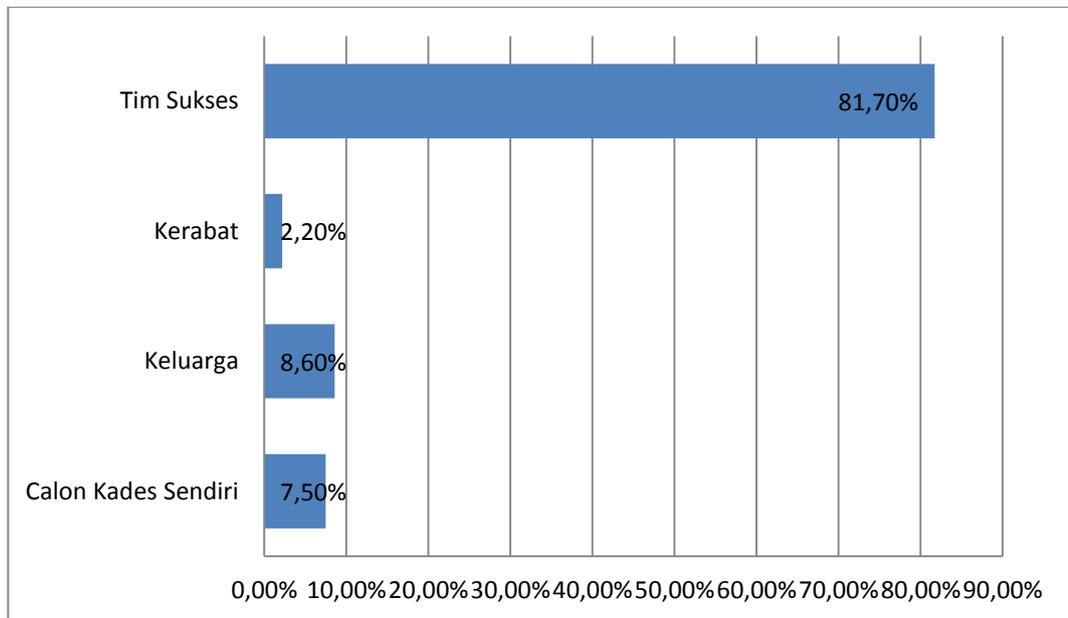


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.18 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab nominal uang yang mereka terima dari *Money Politics*, yaitu uang tunai 100.000 berjumlah 10%, uang tunai 50.000 berjumlah 74%, dan Lainnya berjumlah 16%, dengan pilihan lainnya ini adalah pilihan masyarakat yang tidak menerima *Money Politics* sama sekali pada Pilkades 2017. Artinya penduduk desa Teluk Limau ini lebih dominan menerima uang sebesar 50.000.00 yang mereka terima dari *Money Politics* pada Pilkades 2017 terlihat pada jawaban responden tersebut dibandingkan dengan yang lainnya. Terlihat pengaruh *Money Politics* pada

Pilkades 2017 ini sangatlah besar terhadap penduduk desa Teluk Limau dan juga bisa mempengaruhi pilihannya tersebut.

Grafik 3.19
Siapa yang mendatang/mengajak anda untuk menerima *Money Politics*?

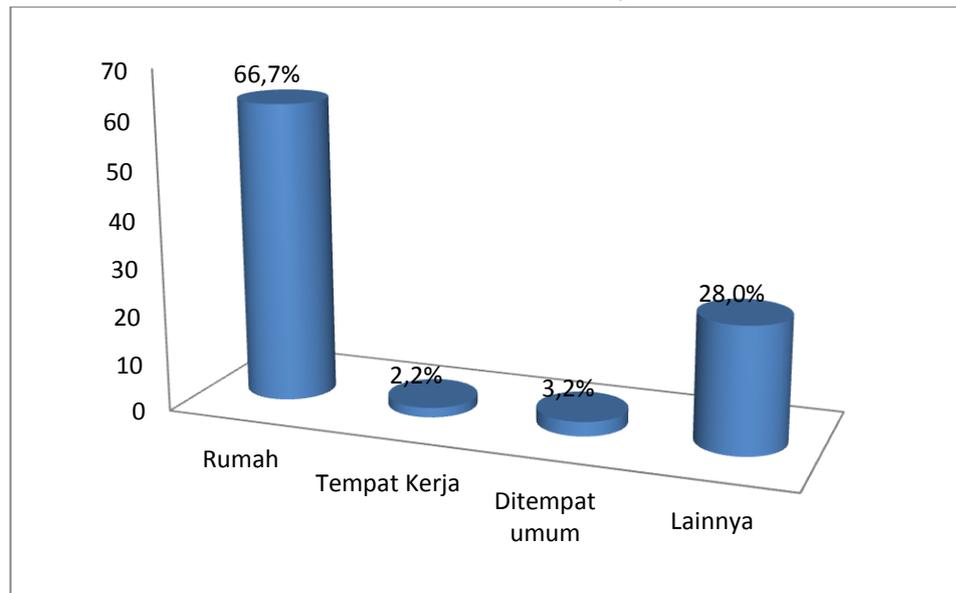


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.19 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab siapa yang mendatangi/mengajak mereka untuk dapat menerima *Money Politics* tersebut, yaitu yang menjawab Tim Sukses berjumlah 81,7%, yang menjawab Kerabat berjumlah 2,2%, yang menjawab Keluarga berjumlah 8,6%, dan yang menjawab Calon Kades Sendiri berjumlah 7,5%. Artinya yang mendatangi maupun yang mengajak masyarakat desa Teluk Limau untuk menerima *Money Politics* pada Pilkades 2017 ini kebanyakan Tim Sukses dibandingkan dengan jawaban yang lainnya. Pada dasarnya memang pada Pilkades tahun 2017 di desa Teluk Limau ini masyarakatnya menentukan pilihannya

berdasarkan siapa mendatangi dan mengajaklah yang mereka pilih terlihat pada hasil penelitian yang dilapangan masyarakat cenderung didatangi maupun diajak tim sukses dalam menentukan pilihannya.

Grafik 3.20
Dimana anda menerima *Money Politics* ?

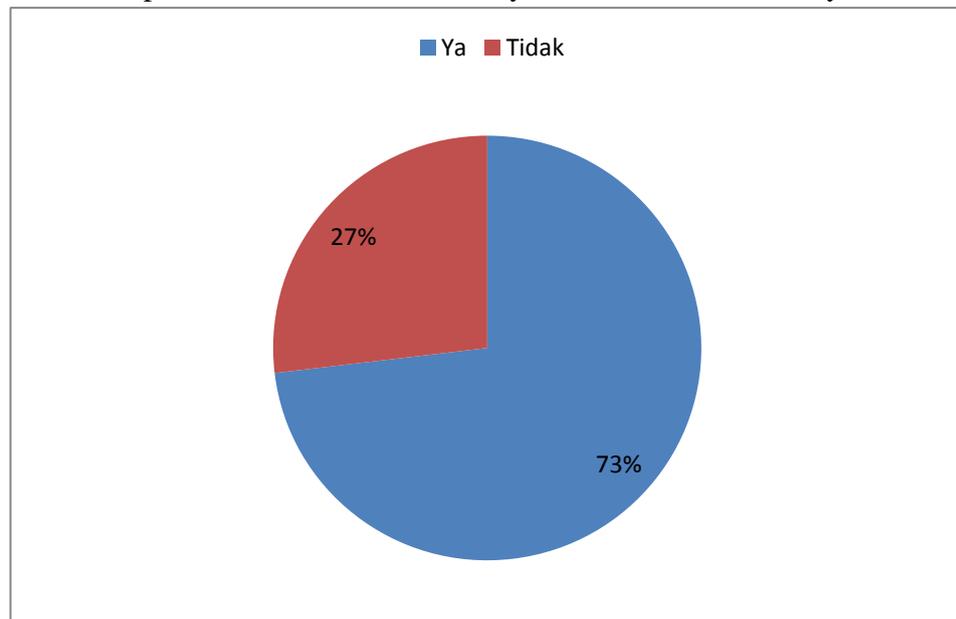


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.20 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab dimana mereka menerima *Money Politics*, yaitu yang menjawab Rumah berjumlah 66,7%, yang menjawab Tempat Kerja berjumlah 22,2%, yang menjawab Ditempat Umum berjumlah 3,2%, dan yang menjawab Lainnya berjumlah 28,0%, dijelaskan bahwa pilihan lainnya ini sebagianya masyarakat yang tidak menerima *Money Politics* pada Pilkades 2017 tersebut. Artinya masyarakat desa Teluk Limau paling dominan menerima *Money Politics* pada Pilkades

2017 sebagian besar di rumah mereka masing-masing terlihat jawaban responden tersebut dibandingkan dengan jawaban masyarakat yang lainnya.

Grafik 3.21
Apakah anda menerima Money Politics secara sembunyi ?

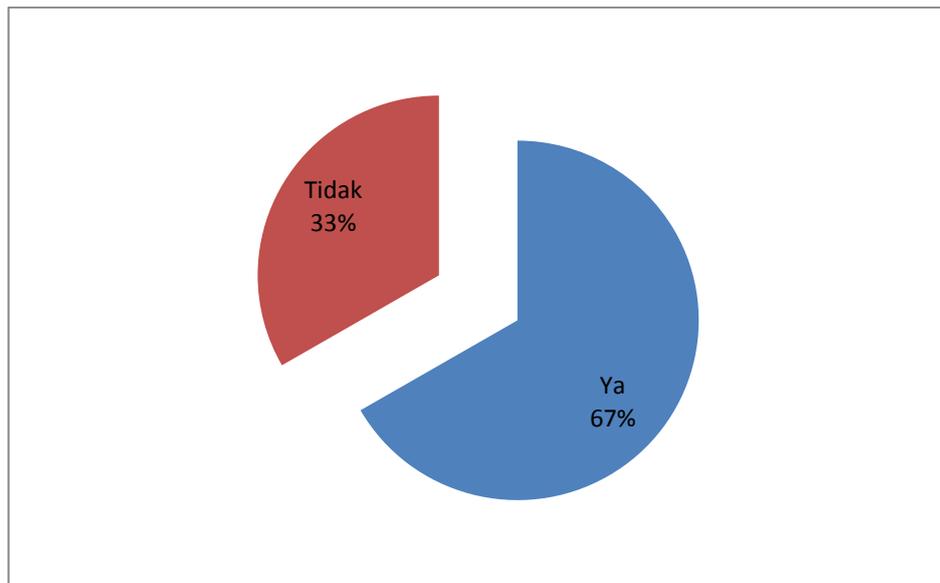


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.21 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau berdasarkan apakah menerima money politics secara sembunyi atau tidak, yaitu yang menjawab “Ya” berjumlah 73% menerima *Money Politics* secara sembunyi, dan menjawab “Tidak” berjumlah 27% menerima *Money Politics* tidak secara sembunyi (terbuka). Artinya masyarakat desa Teluk Limau ini lebih dominan ketika menerima *Money Politics* secara sembunyi terlihat dari jawaban responden tersebut dibandingkan dengan lainnya, dengan kata lain sebagian masyarakat tidak

secara sembunyi (terbuka) dan juga ada yang tidak menerima *Money Politics* sama sekali.

Grafik 3.22
Apakah pilihan anda berubah atau tidak ketika setelah menerima *Money Politics* ?

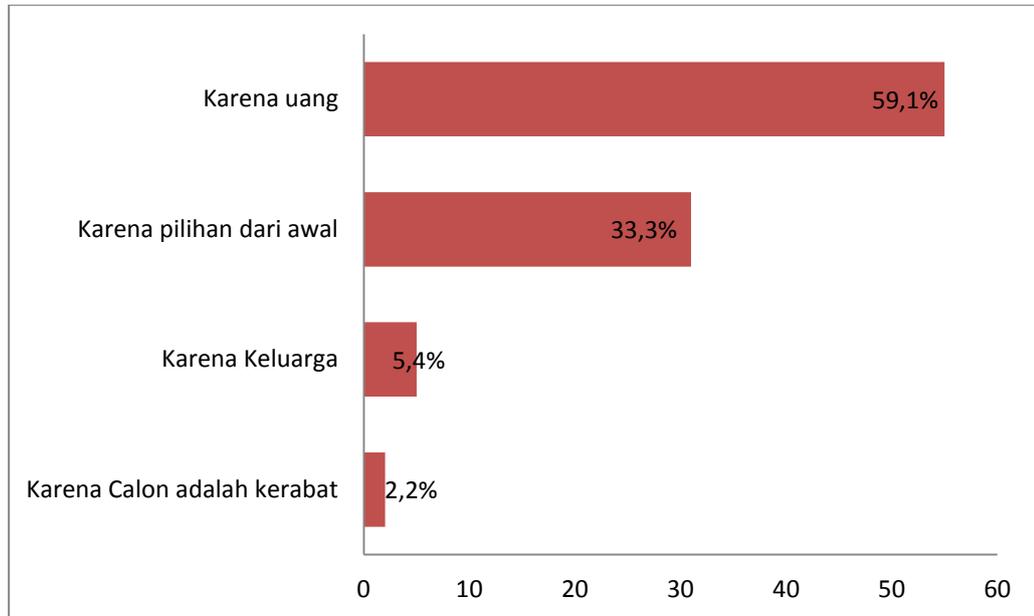


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.22 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Lima yang menjawab bahwa pilihannya berubah atau tidak ketika setelah menerima *Money Politics*, yaitu menjawab “Ya” berjumlah 67%, dan yang menjawab “Tidak” berjumlah 33%. Artinya masyarakat desa Teluk Limau lebih dominan berubah pilihannya ketika setelah menerima *Money Politics* pada Pilkadaes 2017 terlihat responden menjawab “Ya” dibandingkan dengan menjawab “Tidak”. Terliha bahwa pengaruh *Money Politics* pada Pilkadaes 2017 di Desa Teluk Limau ini sangatlah berpengaruh terhadap pilihannya masyarakat ketika setelah

menerima *Money Politics* tersebut terbukti dengan jawaban responden masyarakat desa Teluk Limau yang merubah pilihannya.

Grafik 3.23
Jika ya maupun tidak berikan alasan anda ?

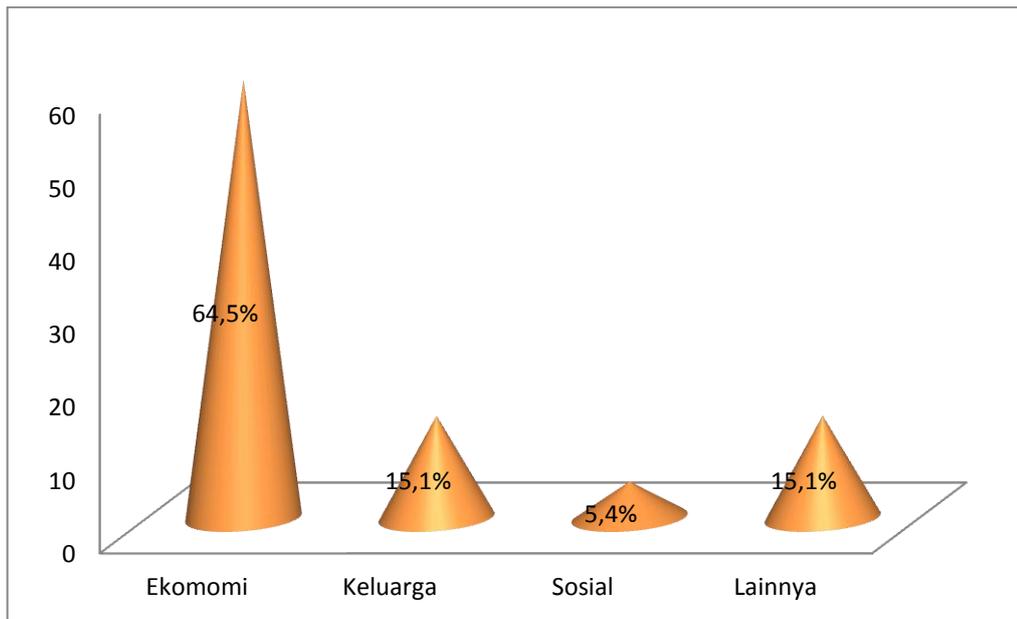


Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.23 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk desa Teluk Limau yang menjawab alasan berubah atau tidak ketika menerima *Money Politics* pilhan pada Pilkadaes 2017, yaitu dengan alasan Karena Uang berjumlah 59.1%, dengan alasan Karena Pilihan Dari Awal berjumlah 33,3%, dengan alasan Karena Keluarga berjumlah 5,4%, dan dengan alasan Karena Calon Adalah Kerabat berjumlah 2,2%. Artinya penduduk desa Teluk Limau lebih dominan memilih alasan Karena Uang terlihat dengan jawban responden tersebut dibandingkan dengan pilihan alasan lainnya. Oleh karena itu pengaruh *Money Politics* di desa Teluk Limau

ini sangat berpengaruh terhadap pilihan masyarakat, maka sebab itulah kenapa pilihannya berubah pada Pilkades 2017 ketika setelah menerima *Money Politics* yang mereka terima.

Grafik 3.24
Faktor apa yang mempengaruhi *Money Politics*?



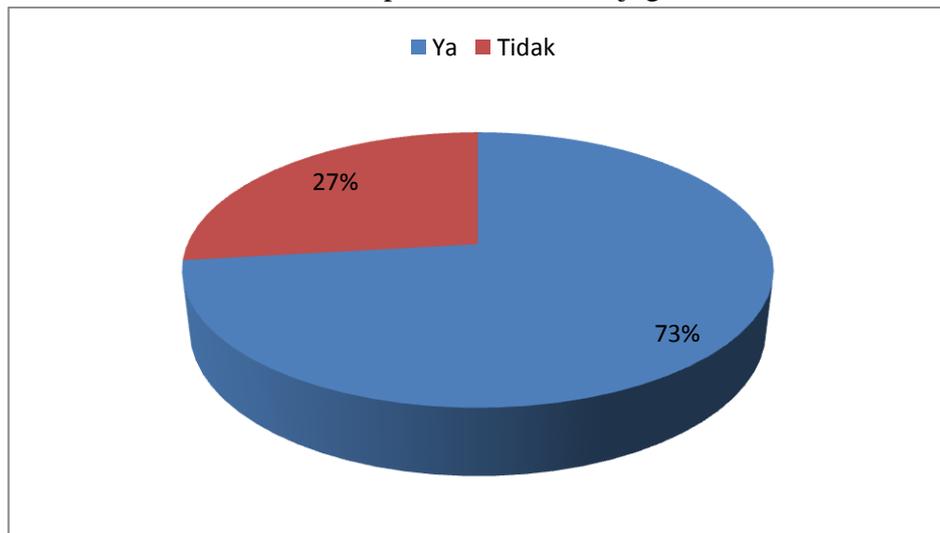
Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.24 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk Desa Teluk Limau yang menjawab faktor apa yang mempengaruhi pilihannya pada Pilkades 2017, yaitu faktor Ekonomi berjumlah 64,5%, faktor Keluarga berjumlah 15,1%, faktor Sosial berjumlah 5,4%, dan faktor Lainnya berjumlah 15,1%. Artinya penduduk Desa Teluk Limau lebih dominan yang mempengaruhi pilihan masyarakat karena Faktor Ekonomi terlihat jawaban responden tersebut dibandingkan dengan pilihan faktor lainnya. Selain itu sebagian masyarakat yang memilih Faktor Lainnya

merupakan pilihan masyarakat yang tidak menerima *Money Politicss* sama sekali pada Pilkades 2017.

Grafik 3.25

Apakah anda tahu peraturan pemerintah untuk tidak menerima *Money Politicss* dalam Pemilu Maupun Pilkades dam juga dalam hukum Islam?



Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24

Berdasarkan grafik 3.25 dapat dilihat bahwa hasil penelitian responden penduduk Desa Teluk Limau menjawab yang tahu peraturan pemerintah maupun hukum islam untuk tidak menerima *Money Politics* dalam Pemilu maupun Pilkades, yaitu yang menjawab “Ya’ berjumlah 73%, dan menjawab “Tidak” berjumlah 27%. Artinya penduduk Desa Teluk Limau lebih dominan mengetahui dalam aturan pemerintah maupun hukum islam untuk tidak menerima *Money Politics* dalam Pemilu maupun Pilkades, terlihat yang menjawab “Ya” dibandingkan dengan yang menjawab “Tidak”. Disisi lain bahwa masyarakat Desa Teluk Limau ini walaupun mengetahui peraturan pemerintah maupun dalam hukum Islam untuk tidak menjual beli hak

suaranya dengan kata lain *Money Politik* tetap mengabaikannya dengan aturan maupun dalam Hukum Islam tersebut. Disebabkan terpengaruhnya *Money Politics* yang begitu besar berpengaruh dalam pilihan masyarakat.

Artinya dari beberapa pertanyaan dari peneliti 100% menjawab semua dari seluruh responden penduduk Desa Teluk Limau, yang dimana masyarakat cenderung memilih Calon Kades dengan nomor urut 4 yaitu Bapak Muhammad Amin dengan 49 orang yang memilih dari 93 responden. Pada dasarnya memang pada Pilkades 2017 Desa Teluk Limau ini dimenangkan oleh nomor urut 4 Bapak Muhammad Amin dengan memperoleh 409 suara. Namun Pilkades 2017 ini tercoreng dengan adanya bermain *Money Politics* yang dilakukan beberapa calon untuk jual beli hak suaranya. Pengaruhnya *Money Politics* di desa Teluk Limau ini sangatlah besar, terbukti dari jawaban responden yang menerima *Money Politics* berjumlah 84% dari jawaban responden. Artinya memang pada Pilkades 2017 ini bermain *Money Politics* untuk mendapatkan hak suaranya dengan cara membeli suara masyarakat dengan uang tunai sebesar 100.000 dan uang tunai 50.000. Sehingga *Money Politics* pada Pilkades 2017 ini sangat berpengaruh terhadap perilaku memilih.

Perilaku memilih masyarakat Desa Teluk Limau dalam menentukan pilihan Calon Kadesnya berdasarkan pendekatan teori perilaku memilih mempunyai tiga pendekat, yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rational choice (pilihan rasional). Pendekatan sosiologis adalah pendekatan dimana responden melihat berdasarkan jenis

kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama, suku dan penghasilan tingkat ekonomi. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang digunakan peneliti untuk membaca perilaku memilih masyarakat desa Teluk Limau dalam menentukan pilihannya. Sedangkan pendekatan pilihan rasional adalah pendekatan yang digunakan untuk membaca perilaku memilih masyarakat berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilih.

Berdasarkan kecenderungan kesamaan jawaban responden atau pendapat mayoritas responden yang telah mengisi kuisioner. Dari 93 responden hanya 37 orang responden yang mengetahui isi kampanye setiap calon kades pada Pilkades 2017. Artinya memang masyarakat Desa Teluk Limau tingkat pengetahuan visi/misi dari setiap kandidat calon kades sangatlah minim sekali. Sehingga dapat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Desa Teluk Limau dalam menentukan pilihannya.

Pada pendekatan perilaku memilih, masyarakat cenderung memilih calon kades berdasarkan saran dari Tim Sukses, dengan cara mengajak maupun mendatangi mereka kerumah masing-masing. Terlihat dari jawaban responden dari 93 responden dan sejumlah 79 orang yang didatangi atau diajak Tim Sukses untuk memilih yang disarankan oleh Tim Sukses. Perilaku memilih masyarakat desa Teluk Limau tidak melihat kesamaan pendekatan psikologis seperti jenis kelamin, usia, agama maupun suku. Mealainkan cenderung memilih untuk mendapatkan keuntungan sendiri dengan mendapatkan uang untuk memberikan hak suaranya.